

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis Etnografi. Dalam penelitian Etnografi, data merupakan uraian tidak terstruktur sehingga harus dianalisis dengan melakukan interpretasi makna yang diawali melalui observasi, deskripsi dan penjelasan. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan melalui teknik wawancara untuk memperoleh informasi yang valid dan alami (*natural*). Selain itu untuk memperoleh data yang lebih sahih data yang diperoleh melalui wawancara juga ditambah dengan data observasi atau pengamatan langsung terhadap tradisi *Sekujang* yang sedang berlangsung. Data juga diperoleh melalui teknik studi dokumentasi yang berkaitan dengan tradisi sekujang. Alasan pendekatan ini digunakan karena pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami kedalaman serta keragaman pengalaman, makna-makna, nilai-nilai pendidikan sosial dan nilai-nilai keagamaan yang terkandung dalam tradisi *Sekujang*.

Dalam tradisi *Sekujang*, fenomenologi memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi dan memahami secara mendalam perspektif, norma, nilai-nilai, dan makna-makna yang terlibat dalam interaksi sosial dan budaya. Pendekatan

historis memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena sosial dalam konteks sejarah tradisi sekujang. Dalam tradisi sekujang, pendekatan historis memungkinkan peneliti untuk menelusuri perkembangan, perubahan, dan pola-pola dalam hubungan sosial, struktur kekuasaan, dan praktik budaya dari waktu ke waktu. Jenis penelitian yang dilakukan ini dilihat dari segi tujuan adalah etnografi. Penelitian ini menurut *Creswell* dalam Wati (2024:34) menyatakan penelitian kualitatif adalah penelitian untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau kelompok orang yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan.

B. Kehadiran Peneliti

Peran peneliti sebagai pengamat partisipan. Pengamat partisipan adalah istilah yang lebih spesifik yang mengacu pada peran peneliti dalam melakukan pengamatan partisipan. Istilah ini merujuk pada posisi peneliti yang tidak hanya melakukan pengamatan tetapi secara aktif terlibat dalam aktivitas atau situasi yang sedang diteliti dalam hal ini ialah mengetahui nilai-nilai sosial dan keagamaan dalam proses persiapan dan pelaksanaan Tradisi *Sekujang*. Sebagai pengamat partisipan, peneliti melakukan aktivitas observasi sekaligus partisipasi seperti mengikuti pelaksanaan kegiatan Tradisi *Sekujang*, mencatat interaksi sosial, dan melakukan wawancara terstruktur. Dalam hal ini kehadiran peneliti di

lapangan diketahui oleh informan dan statusnya sebagai peneliti telah diinformasikan sebelumnya. Hal ini penting untuk menjaga transparansi serta membangun hubungan yang etis dan profesional antara peneliti dan partisipan penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang diambil sebagai objek penelitian skripsi ini adalah salah satu Desa di Kecamatan Air Periukan, Kabupaten Seluma, Provinsi Bengkulu yang bernama Desa Talang Benuang. Desa ini merupakan salah satu wilayah yang masih mempertahankan berbagai tradisi budaya lokal, termasuk tradisi *Sekujang* yang menjadi bagian penting dari identitas masyarakat setempat. Waktu penelitian utamanya dilakukan saat proses persiapan dan pelaksanaan tradisi *Sekujang*.

D. Sumber Data

Sumber data yang penulis lakukan dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Untuk itu yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah dengan mewawancarai langsung Kepala Desa Talang Benuang, Tokoh Adat Desa Talang Benuang, dan Anak Remaja Desa. Sementara data sekunder adalah data tambahan yang berfungsi sebagai penunjang kevalidan data primer. Diantaranya karya tulis ilmiah, buku, catatan, berita, dan artikel terkait tradisi *Sekujang*.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah dengan cara;

1. Observasi

Definisi observasi menurut Creswell dalam Nurhayati, et al (2024:9) menyatakan observasi sebagai sebuah proses penggalian data yang dilakukan langsung oleh peneliti sendiri (bukan oleh asisten peneliti atau oleh orang lain) dengan cara melakukan pengamatan mendetail terhadap manusia sebagai objek observasi dan lingkungannya dalam kancan riset.

Alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat gejala-gejala yang diselidiki. Pengamatan ini dilakukan terhadap Kepala Desa, Ketua Adat, Tokoh Adat, Imam, Pemain *Sekujang* dan Masyarakat yang menyaksikan untuk memperoleh informasi tentang nilai-nilai sosial dan Keagamaan dalam tradisi *Sekujang* Desa Talang Benuang.

2. Wawancara

Menurut Stewart & Cash dalam Nurhayati, et al (2024:18) menyatakan bahwa wawancara merupakan suatu interaksi yang di dalamnya terdapat pertukaran/sharing aturan, tanggung jawab, perasaan, kepercayaan, motif, dan informasi. Wawancara bukanlah suatu kegiatan di mana satu orang hanya bertugas untuk

melakukan/memulai pembicaraan sementara yang lain hanya mendengarkan

Teknik wawancara ini diperoleh langsung dari subjek penelitian melalui serangkaian tanya jawab dengan pihak-pihak yang terkait langsung dengan pokok permasalahan. Oleh karena itu, untuk penggalian informasi yang lebih spesifik dalam penelitian ini, penulis melibatkan wawancara Kepala Desa, Ketua Adat, Tokoh Adat, Imam, Pemain *Sekujang* dan Masyarakat yang menyaksikan pelaksanaan *Sekujang*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan sebagai alat untuk menyaring kelengkapan data yang ada, demi mendukung dan membantu masyarakat untuk memahami nilai-nilai sosial dan nilai-nilai keagamaan yang terkandung dalam pelaksanaan Tradisi *Sekujang* Desa Talang Benuang. Melalui dokumentasi yang sistematis, diharapkan tradisi tersebut dapat dipahami secara lebih mendalam baik dari segi makna maupun fungsi sosial dan spiritualnya dalam kehidupan masyarakat setempat.

F. Analisis Data

Menurut pendapat Usman penelitian kualitatif merupakan suatu proses pengumpulan data berbarengan dengan analisis data. Kadang-kadang kedua kegiatan tersebut berjalan berbarengan dan dilanjutkan dengan analisa terakhir setelah pengumpulan

data selesai (Husain Usman, dalam hasil penelitian Louis, 2024:47).

Fokus penelitian yang akan dianalisa dalam penelitian ini adalah: Nilai-Nilai-Nilai Sosial Dan Keagamaan Dalam Tradisi *Sekujang* Pada Masyarakat Serawai Desa Talang Benuang Kecamatan Air Periukan Kabupaten Seluma. Maka dari pada itu teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data yang telah didapatkan dengan metode diatas kemudian di analisis dan diklasifikasikan sesuai dengan katagorinya masing-masing, kemudian diadakan reduksi data.
2. Penganalisaan data sesuai dengan data yang ada yang bersifat analisis deskriptif kualitatif maka analisis yang di gunakan adalah bersifat kualitatif atau non statistik yang tidak diukur dengan menggunakan angka-angka. Analisis data lebih difokuskan kepada analisa kualitatif bersifat menggambarkan realita yang ada.

G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif (Moleong dalam hasil penelitian Yohana 2021:33). Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji

keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi *uji, credibility, transferability, dependability, dan confirmability* (Sugiyono dalam Mekarisce 2020:3). Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan.

1. *Credibility*

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

- a. Perpanjangan Pengamatan Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/ kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru.
- b. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis.
- c. Triangulasi. Sugiyono mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu.

Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

2. *Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.

3. *Dependability*

Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang *dependability* atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula.

4. *Confirmability*

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability* (Sugiyono, dalam Rizky Fadilla and Ayu Wulandari 2023:10).

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap, yaitu: 1) pra lapangan, 2) pelaksanaan penelitian lapangan, 3) penulisan laporan.

1. Pra Lapangan

Dalam tahap pra lapangan penelitian terlebih dahulu menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan, mengunjungi dan menilai lapangan, mencari dan memanfaatkan informan, mempersiapkan perlengkapan penelitian dan menyusun jadwal penelitian, serta menyusun pertanyaan.

2. Pelaksanaan Penelitian Lapangan

Pada saat di lokasi penelitian, menemui Kepala Desa Talang Benuang terlebih dahulu untuk memberitahukan bahwa peneliti melakukan penelitian di Desa Talang Benuang, Kecamatan Air Periukan, Kabupaten Seluma. Lalu melakukan penelitian, mencari dan memperoleh data dari sasaran dan sumber yang telah ditentukan sebelumnya.

3. Penulisan Laporan Skripsi

Pada tahap ini, penulis telah menganalisis dari hal-hal yang telah diteliti dari awal sampai akhir. Kemudian ditulis dan disesuaikan dengan teknis analisis data dan kemudian dibuat dalam bentuk skripsis sesuai dengan teknis pedoman penulisan skripsi Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.